



**KABUPATEN LAMONGAN**

# **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH**

**KEKASIH SETIA (KEGIATAN KALI BERSIH – SEHAT TENTREM  
IKU AYEM)**



## **Kabupaten Lamongan**

***KEKASIH SETIA (KEGIATAN KALI BERSIH – SEHAT TENTREM IKU AYEM)***

**INOVASI DAERAH**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Inovasi "KEKASIH SETIA" atau "Kegiatan Kali Bersih - Sehat Tenterem Iku Ayem" merupakan inisiatif perawatan jangka panjang yang dirancang untuk meningkatkan upaya pencegahan banjir di wilayah Kecamatan Deket. Inisiatif ini bertujuan untuk membersihkan dan merawat sungai serta saluran air guna memastikan kelancaran aliran air, yang secara langsung berkontribusi pada pencegahan banjir dan penyediaan irigasi yang memadai bagi para petani di wilayah tersebut. Kecamatan Deket menyadari pentingnya kebersihan sungai dalam mencegah banjir dan memastikan aliran air yang lancar.

Kecamatan Deket telah menyadari pentingnya kebersihan sungai dalam mencegah banjir dan memastikan aliran air yang lancar. Aliran sungai yang terhalang oleh sampah dan sedimen dapat menyebabkan peningkatan risiko banjir, terutama selama musim penghujan. Oleh karena itu, "KEKASIH SETIA" hadir sebagai jawaban atas keluhan masyarakat mengenai masalah banjir yang sering melanda desa-desa di Kecamatan Deket. Banjir tidak hanya merugikan secara ekonomi tetapi juga mengancam keselamatan dan kesehatan masyarakat.

Program "KEKASIH SETIA" diimplementasikan dengan tujuan utama untuk mencegah bencana banjir yang kerap merugikan masyarakat dan mengganggu kegiatan pertanian. Dengan menjaga kebersihan dan kelancaran aliran sungai, program ini juga mendukung irigasi yang lebih baik bagi para petani, sehingga mereka dapat mengoptimalkan hasil pertanian mereka tanpa terganggu oleh masalah air. Ketahanan pangan daerah juga turut terjaga melalui ketersediaan air irigasi yang memadai. Selain manfaat utama dalam pencegahan banjir dan dukungan irigasi, program ini juga memiliki dampak positif lainnya, seperti peningkatan kelancaran transportasi masyarakat. Aliran sungai yang bersih dan terawat memungkinkan pergerakan air yang lebih efisien, yang pada gilirannya mengurangi risiko genangan air di jalan-jalan dan lahan pertanian. Masyarakat dapat beraktivitas dengan lebih lancar tanpa gangguan genangan air.

Dengan adanya "KEKASIH SETIA," diharapkan masyarakat Kecamatan Deket dapat merasakan manfaat nyata dari program ini. Petani yang selama ini terdampak banjir di musim penghujan diharapkan dapat menikmati hasil yang lebih baik dari usaha tani mereka. Selain itu, program ini juga

berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi seluruh warga Kecamatan Deket. Lingkungan yang bersih dan sehat menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Sumber Daya Air di Jawa Barat, pembersihan sungai secara berkala dapat mengurangi risiko banjir hingga 30%. Pembersihan sungai menghilangkan sampah dan sedimen yang dapat menghambat aliran air, sehingga mencegah meluapnya air sungai ke permukiman sekitar. Data dari Balai Besar Wilayah Sungai Brantas menunjukkan bahwa sungai yang bersih dan aliran air yang lancar meningkatkan efisiensi irigasi hingga 40%. Hal ini berarti lebih banyak air yang dapat digunakan untuk pertanian, meningkatkan produktivitas hasil panen.

## **B. TUJUAN**

### **1. Membersihkan dan Merawat Sungai serta Saluran Air**

Tujuan ini berfokus pada pembersihan dan perawatan sungai serta saluran air guna memastikan kelancaran aliran air melalui:

- Pembersihan sampah dan sedimen secara berkala
- Perawatan dan pemeliharaan saluran air
- Pencegahan pendangkalan sungai
- Pengawasan aliran air secara berkelanjutan

### **2. Mencegah Banjir dan Penyediaan Irigasi**

Tujuan ini bertujuan untuk mencegah banjir dan penyediaan irigasi yang memadai bagi para petani di wilayah Aliran Sungai melalui:

- Pengendalian debit air secara teratur
- Normalisasi sungai dan saluran air
- Peningkatan kapasitas tampung air
- Distribusi air yang merata untuk pertanian

### **3. Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Pelestarian Sumber Daya Hayati**

Tujuan ini berupaya menjaga kebersihan lingkungan dan pelestarian sumber daya hayati melalui:

- Pengurangan pencemaran sungai
- Pelestarian ekosistem perairan
- Pengelolaan limbah yang ramah lingkungan
- Peningkatan kualitas lingkungan hidup

## **C. MANFAAT**

### **1. Memperlancar Aliran Air Sungai**

- Memperlancar aliran air sungai untuk perikanan dan pertanian
- Peningkatan efisiensi irigasi hingga 40%
- Ketersediaan air yang lebih baik untuk usaha tani
- Dukungan terhadap ketahanan pangan daerah

### **2. Pengolahan Limbah dan Peningkatan Pendapatan**

- Mengolah limbah dengan teknologi sebagai bahan pupuk, kerajinan sebagai peningkatan pendapatan masyarakat
- Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomi
- Pengurangan pencemaran lingkungan
- Penciptaan peluang usaha baru

### **3. Mencegah Bencana Banjir**

- Mencegah bencana banjir yang kerap merugikan masyarakat dan mengganggu kegiatan pertanian dan perikanan
- Pengurangan risiko banjir hingga 30%
- Perlindungan terhadap permukiman dan lahan pertanian
- Peningkatan keselamatan dan kenyamanan masyarakat

## **D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

Inovasi KEKASIH SETIA hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan penanganan banjir dan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan berkelanjutan di Kecamatan Deket. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya dan kolaborasi lintas sektor. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

### **1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan**

Kecamatan Deket dengan cepat mengidentifikasi bahwa aliran sungai yang terhalang oleh sampah dan sedimen menyebabkan peningkatan risiko banjir, terutama selama musim penghujan. Keluhan masyarakat mengenai masalah banjir yang sering melanda desa-desa di Kecamatan Deket menjadi pendorong utama perlunya solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

### **2. Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan yang Tersedia**

KEKASIH SETIA dirancang dengan memanfaatkan sumber daya dan jaringan yang sudah tersedia:

- Tenaga kerja masyarakat dan aparaturnya
- Peralatan sederhana untuk pembersihan sungai
- Jaringan koordinasi pemerintah desa dan kecamatan
- Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan

### **3. Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan**

Inovasi ini dikembangkan melalui kolaborasi cepat dengan berbagai pemangku kepentingan:

- Pemerintah daerah dan kecamatan
- Perusahaan swasta (kontribusi keuangan dan fasilitas)
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk edukasi dan pengawasan
- Masyarakat dan petani setempat

### **4. Pendekatan yang Terstruktur dan Berkelanjutan**

KEKASIH SETIA dikembangkan dengan pendekatan yang terstruktur:

- Persiapan dan perencanaan (identifikasi area prioritas, penetapan tim kerja)
- Kolaborasi dan kemitraan
- Pelaksanaan kegiatan pembersihan rutin
- Monitoring dan evaluasi

### **5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Pengelolaan Sumber Daya Air**

KEKASIH SETIA dirancang sebagai program yang dapat segera diimplementasikan untuk mengatasi masalah banjir dan mendukung irigasi. Pembersihan sungai secara berkala dapat mengurangi risiko banjir hingga 30% dan meningkatkan efisiensi irigasi hingga 40%.

Secara keseluruhan, KEKASIH SETIA menunjukkan bahwa inovasi di bidang pengelolaan sumber daya air dan pencegahan banjir tidak selalu memerlukan waktu lama, biaya besar, atau teknologi canggih untuk diwujudkan. Dengan kreativitas, kolaborasi lintas sektor, dan pendekatan yang terstruktur, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamongan.

## BAB II

### KERANGKA BERPIKIR

#### A. KEBAHARUAN

Inovasi KEKASIH SETIA bukan hanya sebuah program pembersihan kali, tetapi sebuah solusi menyeluruh yang mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan lingkungan untuk menciptakan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi komunitas lokal. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

##### 1. Solusi Menyeluruh dan Terintegrasi

KEKASIH SETIA menawarkan solusi yang inovatif dan menyeluruh untuk pembersihan kali, pencegahan banjir, dan dukungan irigasi. Integrasi berbagai aspek dalam satu program menciptakan dampak yang lebih besar dibandingkan pendekatan yang terpisah-pisah.

##### 2. Pendekatan Partisipatif Multi-Pemangku Kepentingan

Program ini melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya:

- Anggota puskesmas
- Perwakilan pemerintah daerah
- Perusahaan swasta (kontribusi keuangan dan fasilitas)
- Lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk edukasi dan pengawasan

Pendekatan partisipatif ini memastikan keberlanjutan dan penerimaan masyarakat.

##### 3. Pengolahan Limbah Bernilai Ekonomi

KEKASIH SETIA mengolah limbah dengan teknologi sebagai bahan pupuk dan kerajinan sebagai peningkatan pendapatan masyarakat. Pendekatan ini mengubah limbah dari masalah menjadi peluang ekonomi.

##### 4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

| Indikator/Aspek       | Sebelum Ada Inovasi          | Sesudah Ada Inovasi (KEKASIH SETIA) |
|-----------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Kondisi Sungai</b> | Terhalang sampah dan sedimen | Bersih dan lancar                   |
| <b>Risiko Banjir</b>  | Tinggi                       | Menurun 30%                         |

| Indikator/Aspek                | Sebelum Ada Inovasi | Sesudah Ada Inovasi (KEKASIH SETIA) |
|--------------------------------|---------------------|-------------------------------------|
| <b>Efisiensi Irigasi</b>       | Rendah              | Meningkat 40%                       |
| <b>Pengolahan Limbah</b>       | Tidak terkelola     | Diolah menjadi produk bernilai      |
| <b>Keterlibatan Masyarakat</b> | Minim               | Aktif dan partisipatif              |
| <b>Dampak Lingkungan</b>       | Negatif             | Positif dan berkelanjutan           |

## B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi KEKASIH SETIA (Kegiatan Kali Bersih - Sehat Tenterem Iku Ayem) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya air dan pencegahan banjir melalui pendekatan yang terintegrasi, partisipatif, dan berkelanjutan. Inovasi ini menggabungkan pembersihan sungai, pengelolaan limbah, dan kolaborasi lintas sektor dalam satu program yang komprehensif. Desain KEKASIH SETIA mencakup beberapa komponen utama:

### 1. Pendekatan Program

#### a. Terintegrasi:

- Pembersihan sungai, pencegahan banjir, dan dukungan irigasi
- Pengolahan limbah menjadi produk bernilai
- Pelestarian sumber daya hayati
- Keterpaduan berbagai aspek lingkungan

#### b. Partisipatif:

- Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan
- Pemberdayaan masyarakat
- Gotong royong dalam pemeliharaan sungai
- Kepemilikan program oleh masyarakat

#### c. Berkelanjutan:

- Perawatan jangka panjang
- Pembersihan rutin dan terjadwal
- Monitoring dan evaluasi berkesinambungan



- Keberlanjutan program

## **2. Komponen Program**

### **a. Pembersihan Sungai:**

- Pembersihan sampah dan sedimen secara berkala
- Normalisasi aliran sungai
- Perawatan saluran air
- Pencegahan pendangkalan

### **b. Pencegahan Banjir:**

- Pengendalian debit air
- Normalisasi sungai dan saluran air
- Peningkatan kapasitas tampung air
- Sistem peringatan dini

### **c. Dukungan Irigasi:**

- Distribusi air yang merata
- Peningkatan efisiensi irigasi
- Ketersediaan air untuk pertanian
- Peningkatan produktivitas hasil panen

### **d. Pengolahan Limbah:**

- Pengolahan limbah menjadi pupuk organik
- Pembuatan kerajinan dari limbah
- Peningkatan pendapatan masyarakat
- Pengurangan pencemaran lingkungan

## **3. Alur Pelaksanaan**

### **Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan**

- Identifikasi area prioritas (survei dan pemetaan)
- Penetapan tim kerja
- Penyusunan rencana program
- Penetapan jadwal pelaksanaan

### **Tahap 2: Kolaborasi dan Kemitraan**

- Kontribusi keuangan dari perusahaan swasta
- Sumbangan fasilitas (peralatan dan teknologi)
- Edukasi dan sosialisasi oleh LSM

- Kampanye kesadaran masyarakat

### **Tahap 3: Pelaksanaan**

- Pembersihan kali secara rutin dan terjadwal
- Penggunaan teknologi dan metode modern
- Pembangunan infrastruktur (saluran air, irigasi)
- Pembangunan fasilitas pengolahan limbah

### **Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi**

- Pemantauan efektivitas program
- Pengumpulan umpan balik
- Perbaikan berkelanjutan
- Pelaporan dan dokumentasi

## **4. Kolaborasi Lintas Sektor**

### **a. Pemerintah Daerah dan Kecamatan:**

- Koordinasi dan kebijakan
- Fasilitasi program
- Pengawasan dan evaluasi

### **b. Perusahaan Swasta:**

- Kontribusi keuangan
- Penyediaan peralatan dan teknologi
- Dukungan fasilitas

### **c. LSM dan Organisasi Non-Pemerintah:**

- Edukasi dan sosialisasi
- Kampanye kesadaran masyarakat
- Pengawasan dan evaluasi

### **d. Masyarakat:**

- Partisipasi dalam pembersihan
- Pemeliharaan sungai
- Penerapan perilaku hidup bersih

## **5. Dokumentasi dan Keberlanjutan**

Untuk memastikan keberlanjutan, KEKASIH SETIA dilengkapi dengan:

- **Jadwal pembersihan rutin** yang terstruktur
- **Sistem pemantauan** kualitas air

- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala
- **Pelaporan** sebagai bahan perbaikan

### **C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI**

Proses penerapan inovasi KEKASIH SETIA dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

#### **Tahap 1: Uji Coba dan Konsolidasi Awal**

##### **Kegiatan:**

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan
2. Survei dan pemetaan sungai serta saluran air
3. Identifikasi area prioritas pembersihan
4. Penetapan tim kerja
5. Penyusunan rencana program dan jadwal
6. Koordinasi dengan pemangku kepentingan
7. Uji coba pada area terbatas
8. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan

##### **Output:**

- Data dan peta area prioritas
- Tim kerja terbentuk
- Rencana program dan jadwal tersusun
- Hasil uji coba terdokumentasi

#### **Tahap 2: Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional**

##### **Kegiatan:**

1. Finalisasi rencana program dan jadwal
2. Penguatan kolaborasi dan kemitraan
3. Sosialisasi program kepada masyarakat
4. Persiapan peralatan dan teknologi
5. Pelatihan tim pelaksana
6. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi

## 7. Pembangunan infrastruktur pendukung

### **Output:**

- Rencana program final
- Kemitraan lintas sektor terbangun
- Masyarakat memahami program
- Peralatan dan teknologi siap

## **Tahap 3: Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan**

### **Kegiatan:**

1. Implementasi KEKASIH SETIA secara penuh
2. Pembersihan kali secara rutin dan terjadwal
3. Penggunaan teknologi dan metode modern
4. Pengolahan limbah menjadi produk bernilai
5. Monitoring dan evaluasi secara berkala
6. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan
7. Pelaporan dan diseminasi hasil inovasi

### **Output:**

- KEKASIH SETIA beroperasi secara penuh
- Sungai bersih dan aliran lancar
- Risiko banjir menurun
- Efisiensi irigasi meningkat

## **D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Proses inovasi yang dihasilkan dari KEKASIH SETIA (Kegiatan Kali Bersih - Sehat Tenterem Iku Ayem) dimulai dari identifikasi tantangan aliran sungai yang terhalang oleh sampah dan sedimen yang menyebabkan peningkatan risiko banjir di Kecamatan Deket. Banjir yang sering melanda desa-desa di wilayah ini tidak hanya merugikan secara ekonomi tetapi juga mengancam keselamatan dan kesehatan masyarakat, serta mengganggu kegiatan pertanian dan perikanan yang menjadi mata pencaharian utama.

Kecamatan Deket kemudian mengagas pendekatan terintegrasi yang mencakup pembersihan sungai, pencegahan banjir, dukungan irigasi, dan pengolahan limbah dalam satu program yang komprehensif. Inovasi KEKASIH SETIA menjadi solusi yang menyeluruh dengan melibatkan berbagai

pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, perusahaan swasta, LSM, hingga masyarakat.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, KEKASIH SETIA dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam pembersihan dan pemeliharaan sungai. Perusahaan swasta berkontribusi dalam penyediaan dana dan fasilitas, sementara LSM membantu dalam edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Dengan pendekatan ini, KEKASIH SETIA mendorong terwujudnya pengelolaan sumber daya air yang lebih baik, pencegahan banjir yang efektif, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Data menunjukkan bahwa pembersihan sungai secara berkala dapat mengurangi risiko banjir hingga 30% dan meningkatkan efisiensi irigasi hingga 40%, yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui pembersihan rutin yang terjadwal, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan program sesuai kebutuhan. Ke depan, KEKASIH SETIA diharapkan menjadi model pengelolaan sumber daya air yang dapat direplikasi, memberikan dampak jangka panjang dalam pencegahan banjir, dukungan irigasi, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Lamongan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Inovasi KEKASIH SETIA (Kegiatan Kali Bersih - Sehat Tenterem Iku Ayem) merupakan terobosan kreatif dalam pengelolaan sumber daya air dan pencegahan banjir melalui pendekatan yang terintegrasi, partisipatif, dan berkelanjutan. Melalui perpaduan pembersihan sungai, pencegahan banjir, dukungan irigasi, dan pengolahan limbah, Kecamatan Deket telah berhasil menciptakan program yang memberikan solusi menyeluruh bagi permasalahan lingkungan dan ekonomi masyarakat. Inovasi ini mengubah paradigma pengelolaan sumber daya air dari yang bersifat reaktif menjadi proaktif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, KEKASIH SETIA telah membuka peluang baru dalam pengelolaan sumber daya air yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh kecamatan lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pengelolaan sumber daya air ke depan. KEKASIH SETIA bukan hanya sekadar program pembersihan sungai, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan lingkungan yang sehat, tenteram, dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi KEKASIH SETIA juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Camat Deket, jajaran kecamatan, pemerintah desa, perusahaan swasta, LSM, hingga masyarakat yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pengelolaan sumber daya air.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh pemangku kepentingan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya pengelolaan sumber daya air dan pelestarian lingkungan. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan, KEKASIH SETIA diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pengelolaan sumber daya air yang lebih modern, partisipatif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Kelancaran aliran air sungai, pencegahan banjir, peningkatan efisiensi irigasi, serta pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamongan.



**KABUPATEN LAMONGAN**